

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Objek dan Subjek Penelitian.**

Objek dalam penelitian ini adalah salah satu lembaga keuangan syari'ah yakni BMT Bina Ihsanul Fikr Yogyakarta. Pemilihan objek dan lokasi penelitian didasarkan pada pertimbangan bahwa BMT Bina Ihsanul Fikr Yogyakarta melakukan penyaluran dana untuk pembiayaan modal kerja. Dan subjek dalam penelitian ini adalah manajer, *Account Officer* (AO), Dewan Pengawas Syari'ah (DPS), serta nasabah pembiayaan.

#### **B. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan untuk menyusun skripsi ini adalah jenis penelitian lapangan (*Field Research*) yaitu memaparkan serta menggambarkan keadaan dan fenomena yang lebih jelas mengenai situasi yang terjadi. (Nasution, 1996: 24 dalam Arif Hidayat, 2014). Oleh karena itu peneliti menggunakan pengumpulan data yang diperoleh melalui penelitian secara langsung di lapangan.

Pendekatan yang di pakai untuk memecahkan masalah dan menarik kesimpulan dalam penelitian ini adalah pendekatan Normatif yaitu pendekatan yang dilakukan untuk menilai apakah

penerapan/aplikasi akad murabahah sebagai produk modal kerja studi kasus BMT Bina Ihsanul Fikri DIY sesuai dengan syari'ah yang ada. Adapun yang dimaksud dengan syari'ah yaitu fatwa DSN N0.04/DSN-MUI/IV/2000 dan hukum Islam.

### **C. Sumber Data**

Data yang digunakan adalah data primer dan sekunder. Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. (Sugiyono, 2013: 308). Dalam penelitian ini yang dimaksud data primer adalah data yang diperoleh dari hasil wawancara secara langsung dengan pihak yang terkait yaitu manajer, para karyawan, dan dewan pengawas syari'ah BMT Bina Ihsanul Fikri. Data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Dokumentasi dalam penelitian ini adalah dokumen-dokumen yang dimiliki dan ada di BMT Bina Ihsanul Fikri yang terkait dengan penelitian.

### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa metode yaitu:

1. Observasi

Metode ini diartikan sebagai suatu aktivitas yang sempit, yakni memperhatikan sesuatu dengan mata. Metode ini digunakan peneliti untuk pengumpulan data dan informasi dengan pengamatan secara langsung terhadap kegiatan yang terkait dengan penerapan akad murabahah pada BMT Bina Ihsanul Fikri.

## 2. Wawancara (*interview*)

Menurut Esterberg, dalam Sugiyono, wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui Tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik (Sugiyono, 2013: 317). Ia juga mengemukakan beberapa macamm wawancara, yaitu wawancara terstruktur, semiterstruktur, dan tidak terstruktur. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan wawancara semiterstruktur. Tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara terbuka, di mana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat, dan ide-idenya. Peneliti langsung melakukan Tanya jawab dengan nara sumber, antara lain kepada pengelola BMT Bina Ihsanul Fikri Yogyakarta seperti *Account Officer* (AO), Dewan Pengawas Syariah, nasabah pembiayaan, dan Manajer (Sugiyono, 2013: 320).

## 3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Metode ini digunakan sebagai pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Dalam penelitian ini dokumen diperoleh dari BMT Bina Ihsanul Fikri Yogyakarta. Berupa tulisan dan gambar (Sugiyono, 2013: 329).

#### **E. Kredibilitas**

Yaitu mencari kevalidan seluruh proses penelitian. Tidak hanya kevalidan pada instrument saja.

1. Prosedur tahap penelitian
  - a. Tahap persiapan, kegiatannya meliputi: observasi tempat yang akan diteliti, menyusun proposal penelitian, ijin penelitian, menghubungi direktur/staf karyawan BMT Bina Ihsanul Fikri pusat DIY.
  - b. Tahap lapangan, kegiatannya meliputi: pelacakan profile BMT Bina Ihsanul Fikri DIY. Sudah peneliti lakukan dengan magang di BMT Bina Ihsanul Fikri di cabang Bugisan.
  - c. Tahap pasca lapangan, kegiatannya meliputi analisis data dan pelaporan
  - d. Pengoptimalan waktu dan lamanya penelitian

Dalam penelitian ini akan mengoptimalkan waktu yang ada dengan mengintensifkan hubungan-hubungan dengan subyek penelitian.

## 2. Triangulasi

Dalam penulisan ini peneliti akan melakukan proses triangulasi, diantaranya:

- a. Dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan wawancara mendalam
  - b. Untuk memperoleh data yang valid, peneliti akan melakukan *chek and recheck* dengan berdasarkan pada system *snow-ball* atau system domino
  - c. Pada akhir penelitian setelah peneliti menuliskan laporan dan menyimpulkan, peneliti akan meminta informan untuk mengevaluasi hasil kesimpulan.
3. Pengecekan oleh dosen pembimbing yang ahli sesuai dengan judul penelitian (Arif Hidayat, 2014: 55-56).

## F. Teknis Analisis Data

Menurut Bogdan dalam Sugiyono (2013: 334) menyatakan bahwa analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara catatan lapangan dan bahan-bahan lain sehingga mudah difahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada oranglain. Penelitian ini

menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif, dimana peneliti menggambarkan kondisi dan situasi objek yang diteliti. Teknik ini digunakan untuk mendiskripsikan data yang telah diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi yang dilakukan di BMT Bina Ihsanul Fikri Yogyakarta. Dalam rangka untuk mengadakan pengawasan terhadap penerapan akad murabahah sebagai produk modal kerja di BMT Bina Ihsanul Fikri Yogyakarta, maka peneliti melakukan analisis apakah penerapan akad murabahah pada produk modal kerja di lembaga tersebut sudah sesuai dengan syari'ah atau belum. Setelah data diperoleh kemudian data tersebut dianalisis secara deskriptif kualitatif untuk menemukan jawaban dari pokok permasalahan yang diteliti. Untuk memperoleh kesimpulan yang valid peneliti menggunakan metode deduktif. Metode deduktif yaitu dengan mengemukakan teori-teori, dalil-dalil generalisasi yang bersifat umum, kemudian kenyataan yang bersifat khusus (Arip Hidayat, 2014: 57). Yaitu memaparkan penerapan akad murabahah sebagai modal kerja di BMT Bina Ihsanul Fikri kemudian dinilai dan disesuaikan dari hukum islam dan fatwa DSN N0. 04/DSN-MUI/IV/2000, sehingga dapat ditarik kesimpulan yang bersifat khusus. Apakah sesuai dengan syari'ah atau tidak.